

RINGKASAN

HUBUNGAN KEHAMILAN DENGAN MALARIA DAN PERSALINAN PRETERM PADA IBU BERSALIN DI RSUD ABEPURA JAYAPURA

MONIKA BASTIANA SAMALLO

Malaria dan kehamilan merupakan dua kondisi yang saling mempengaruhi. Perubahan fisiologi dalam kehamilan dan perubahan patologis akibat penyakit malaria mempunyai efek sinergis terhadap kondisi masing-masing. Pengaruh malaria terhadap kehamilan yaitu: abortus dan persalinan prematurus/preterm, kematian janin dalam rahim, dismaturitas, anemia dalam kehamilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm pada ibu bersalin di RSUD Abepura Jayapura.

Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah semua persalinan preterm di RSUD Abepura Jayapura tahun 2010 sejumlah 103, sedangkan populasi kontrol: semua persalinan bukan preterm di RSUD Abepura pada tahun 2010 sejumlah 1562. Pengambilan sampel untuk sampel kasus dengan total sampel dan untuk sampel kontrol digunakan simple random sampling yaitu dengan cara mengundi. Perbandingan sampel dalam penelitian ini yaitu 1 : 2 untuk kasus 74 responden dan untuk kontrol sebanyak 144 responden. Sampel kasus dan kontrol dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen, ibu hamil dengan malaria dan variabel dependen, persalinan preterm. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengumpul data. Sumber data dari rekam medik. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian ini sebagian besar responden kelompok kasus sebanyak (88%) sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak (12%) respon den menderita malaria. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<\alpha$) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara ibu hamil malaria dengan persalinan preterm. Kekuatan hubungan kedua variabel tersebut diketahui melalui nilai CI (0,435) $p=0,000$ yang artinya terdapat hubungan antara kehamilan dengan malaria dan persalinan preterm dengan kekuatan hubungan cukup. Uji odd ratio menunjukkan hasil 23,200 yang artinya ibu hamil dengan malaria beresiko 23 kali lebih besar terjadi persalinan preterm di bandingkan dengan ibu hamil tidak malaria.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ibu hamil dengan malaria dan persalinan preterm di RSUD Abepura Jayapura tahun 2010. Saran kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan deteksi dini malaria pada kehamilan sehingga persalinan preterm dapat dihindari.

Kata kunci : kehamilan dengan malaria, persalinan preterm.

ABSTRAC

RELATIONS WITH PREGNANCY AND MALARIA IN MOTHER preterm labor in childbirth in hospitals Abepura, Jayapura MONIKA BASTIANA SAMALLO

Effect of malaria in pregnancy are: abortion and preterm labor, fetal death in utero, dismaturitas, anemia in pregnancy.

This study aims to examine the association of pregnancy with malaria and preterm delivery in mothers in maternity hospitals Abepura Jayapura.

Methods of case-control study. Population of all cases of preterm labor in a number of 103, population control: all of preterm labor is not a 1562. Sample of cases is the total sample, a control sample used simple random sampling with a ratio of 1: 2. sample of 74 cases the respondent, a control sample of 144 respondents.

Results of the study respondents as the case group (88%) pregnancies with malaria, as in the control group (12%) of respondents with pregnancy malaria. Chi-Square test $p = 0.000$ ($p < \alpha$) there is a connection with pregnancy malaria and preterm labor. Strength of the relationship CI (0.435) $p = 0.000$ sufficient strength of the relationship. Odds ratios of test results, which means 23.200 pregnancy with malaria risk is 23 times larger preterm labor occurs in pregnant women compared with no malaria.

Vertices of this study is that there is a relationship between malaria and pregnancy with preterm delivery in mothers in maternity hospitals Abepura Jayapura. Advice to health workers to further improve the early detection of malaria in pregnancy and preterm labor can be avoided.

Key words: pregnancy with malaria, preterm labor.